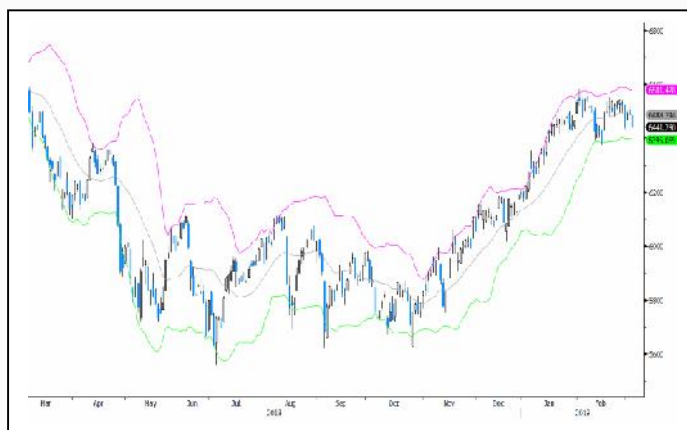


NEWS HEADLINES

- JSMR berencana mengoperasikan 9 ruas jalan tol baru
- ENRG akan refinancing utang US\$50 juta
- Anak usaha BRMS dapat izin operasi tambang di Gorontalo
- BMRI tunjuk Morgan Stanley dalam peninjauan akuisisi BNLI
- Nilai transaksi e-commerce BBNi tumbuh 26% YoY pada 2018
- BBTN optimistis kredit properti tumbuh pesat
- PNBN targetkan pertumbuhan kredit 2019 sebesar 8%
- SRTG tingkatkan kepemilikan di AGII
- ISAT bukukan rugi bersih 2018 Rp2,4 triliun
- LPPF kolaborasi dengan OVS
- LPCK bukukan laba bersih 2018 Rp2,15 triliun
- KAEF bukukan laba bersih 2018 Rp415,89 miliar
- GIAA tidak ingin jual Citilink
- BIRD akuisisi shuttle Citirans
- NIPS akan melakukan rights issue

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6405/6369/6329
Resistance Level	6482/6522/6558
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6441.280	-47.140	12442.022	9419.613
LQ-45	1007.790	-10.053	1819.635	4710.547

MARKET REVIEW

Tingkat pertumbuhan ekonomi China untuk tahun 2019 diproyeksikan turun di kisaran 6.0% hingga 6.5% dari perlambatan sebelumnya di 6.6% pada tahun 2018. Kabar pemotongan proyeksi tersebut disertai dengan langkah pemerintah untuk menambah serangkaian insentif fiskal dan moneter. Kebijakan pelonggaran fiskal terutama melalui pemotongan PPN hingga sebesar 3% bagi industri manufaktur, PPh perorangan dan perusahaan UKM sehingga diperkirakan dapat membantu pertumbuhan PDB China sebesar 0.6%. Kendati demikian, hal tersebut berarti menambah defisit anggaran menjadi 2.8% dari 2.6% pada PDB 2018.

Indeks Hangseng (+0.01%) dan Indeks Komposit Shanghai (0.88%) berakhir sedikit menguat di tengah investor yang masih berharap akan keputusan final dari kesepakatan dagang. Indeks PMI manufaktur Caixin dilaporkan melemah di 51.1 Vs ekspektasi di 53.5 memberikan tekanan bagi bursa regional. Indeks Nikkei 225 Jepang mengalami koreksi setelah rally yang cukup tinggi dalam beberapa pekan. Yield terhadap surat hutang pemerintah Jepang (JGB) kembali ke level 0% setelah aksi jual dari Bank Sentral Jepang (BOJ) dalam operasi YCCnya.

IHSG melanjutkan penurunannya setelah aksi jual dari investor asing sebesar Rp1.17 triliun yang menghantarkan Indeks melemah sebesar 47.14 poin, atau 0.73 % ke 6441.28. Hampir semua sektor diperdagangkan melemah dengan penurunan terdalam berasal dari sektor konsumen (-1.43%) dan properti (-1.27%). Nilai tukar Rupiah berhasil stabil di kisaran Rp14146 per dolar AS di tengah penguatan Indeks Dolar yang mencapai 96.7 terhadap komponen mata uang negara maju lainnya paska pernyataan Jerome Powell mengenai situasi pasar ketenagakerjaan yang mengesankan dan imbal hasil surat hutang AS yang mencapai 2.78% menarik investor dari mancanegara.

Bursa saham di Eropa diperdagangkan mixed setelah rilis data PMI yang lebih baik dibandingkan ekspektasi. PMI Komposit Markit dan Jasa Kawasan Uni Eropa dilaporkan pada angka 51.9 dan 52.8, seiring data penjualan eceran yang tumbuh sebesar 2.2% YoY dan 1.3% MoM. PMI Jasa Inggris di angka 51.3 membantu penguatan FTSE 100 hingga titik tertingginya di 7164.16. Indeks Euro Stoxx tentatif menguat 0.17%, sedangkan Indeks DAX dan CAC40 tentatif datar hingga melemah dibawah 0.1%.

MARKET VIEW

Bank Indonesia (BI) optimistis pertumbuhan ekonomi dapat mencapai 6% dalam empat sampai lima tahun ke depan sebagai dampak dari pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara masif selama lima tahun terakhir. Infrastruktur yang dibangun pemerintah ini diarahkan agar terkoneksi dengan kawasan industri, sumber energi dan diperkuat dengan teknologi digital. Selain itu, pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia juga dapat ditopang konsumsi rumah tangga dan investasi serta investasi. Pertumbuhan ekonomi ke depannya tetap harus diikuti oleh strategi pengembangan pertumbuhan berbasis potensi regional sehingga pertumbuhannya tidak hanya tinggi, tetapi merata.

Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) menilai kenaikan BI-7 Days Reverse Repo Rate masih diperlukan. Hal ini mengingat beberapa indikator kondisi perekonomian masih belum stabil. Apabila suku bunga acuan tidak dinaikkan maka dikhawatirkan masyarakat akan mencari tempat lain untuk menyimpan dananya.

Cina berencana memangkas pajak mencapai 2 triliun yuan atau sekitar US\$298,31 miliar untuk mendorong investasi di sektor infrastruktur, dan meningkatkan pinjaman kepada UMKM sebagai stimulus guna mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Cina akan memotong pajak pertambahan nilai (PPN) untuk sektor manufaktur menjadi 13% dari 16%, dan PPN untuk sektor transportasi dan konstruksi menjadi 9% dari 10%. Pemerintah juga akan mengurangi biaya jaminan sosial yang dibayarkan oleh perusahaan menjadi 16%. Perlambatan ekonomi global dan alatnya negosiasi dagang antara Cina dan AS diperkirakan masih akan membayangi pertumbuhan ekonomi di Cina.

Presiden AS Donald Trump menyatakan akan meninjau kembali hubungan dagang negaranya dengan sejumlah negara. Salah satu yang akan ditinjau adalah hubungan dagang dengan India. Trump menyatakan keputusannya untuk mengakhiri hubungan dagang tersebut dilakukan karena India dinilai belum memberikan akses yang adil terhadap ekspor AS ke negara tersebut. Selain itu, pemerintah AS juga menghentikan kebijakan serupa dengan Turki yang dianggap tidak layak mendapatkan fasilitas keringanan bea masuk dari AS karena ekonomi Turki sudah berkembang.

Dari sentimen diatas yang terbilang minin insentif buat pasar serta terbatasnya katalis positif baik dari dalam dan luar negeri. Namun, laporan laba perusahaan meski publikasi belum begitu banyak setidaknya dapat memberikan optimis bagi pelaku pasar. Diperkirakan IHSG bergerak mixed, potensi masih koreksi meski mulai terbatas.

Jasa Marga (JSMR) berencana mengoperasikan 9 ruas jalan tol baru dengan panjang lebih dari 240 kilometer pada 2019. Perseroan akan mengoperasikan ruas Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Seksi 7 9,10 Km. Selanjutnya, JSMR juga akan mengoperasikan ruas Gempol-Pandaan 1,6 Km. Ruas lain yang rencananya dioperasikan JSMR pada tahun ini yakni Pandaan-Malang (Seksi I-IV & Seksi V) 37,62 Km, Serpong-Cinere 6,59 Km, Kunciran-Serpong 11,20 Km, Kunciran-Cengkareng 14,19 Km, Balikpapan-Samarinda 98,89 Km, Jakarta-Cikampek Elevated 36,40 Km, dan Manado-Bitung Seksi 1A, 1B, dan 2A dengan total panjang 25,50 Km. Sementara akumulasi operasional jalan tol sepanjang 2018 mencapai 1.000 Km. Total konsesi yang dimiliki per akhir 2018 sepanjang 1.527 Km. Pada 2018, perseroan mengoperasikan tambahan 318 Km tambahan ruas baru. Jumlah itu berasal dari pengoperasian sekitar tujuh ruas baru sepanjang tahun lalu. Adapun, tambahan ruas tol baru yang beroperasi tahun lalu yakni Ngawi-Kertosono, Bogor Ring Road (Section IIB), Gempol-Pasuruan (Section Rembang-Grati), Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (Section IA & I), Solo-Ngawi, Semarang-Batang, dan Semarang-Solo (Section Salatiga-Kertasura).

RUPSLB Energi Mega Persada (ENRG) menyetujui rencana untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar aset dan/atau kekayaan perseroan dan/atau anak usaha untuk menerbitkan jaminan perusahaan atau corporate guarantee. Hal tersebut dalam rangka pendanaan dan/atau pendanaan kembali perseroan. Rencananya ENRG akan menarik fasilitas pinjaman baru sekitar US\$50 juta-US\$60 juta dari Elektra Asset Ltd. yang akan digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman US\$50 juta dari PST Finance Ltd yang telah jatuh tempo. Dengan refinancing itu diproyeksikan dapat menghemat interest cost sekitar US\$4 juta per tahun. Fasilitas pinjaman dari Elektra Asset Ltd. memiliki tenor yang lebih panjang selama 2 tahun dan memiliki tingkat kupon yang lebih rendah yaitu sekitar 15% dari sebelumnya pada kisaran 22%-23%. Dengan demikian akan ada potensi penghematan beban bunga sekitar 8% per tahun atau sekitar US\$4 juta per tahun. Keuntungan dari penghematan tersebut akan digunakan untuk pembiayaan operasional. Perseroan memproyeksikan refinancing utang tersebut dapat selesai pada kuartal I/2019.

PT Gorantalo Minerals entitas anak Bumi Resources Minerals (BRMS) telah memperoleh izin kegiatan operasi produksi dari Kementerian ESDM. Izin tersebut menjadi dasar bagi perseroan untuk mengembangkan dan mengoperasikan tambang tembaga dan emas yang dimiliki di Gorantalo, Sulawesi Utara dengan jangka waktu konstruksi selama 3 tahun dan setelah masa konstruksi tersebut selesai jangka waktu operasi produksi selama 30 tahun sampai dengan 31 Desember 2052. Dengan demikian diharapkan dapat memulai produksi pada semester II/2021. Rata-rata volume sebesar 1 juta ton bijih per tahun. Saat ini PT Gorantalo Minerals 80% dimiliki oleh BRMS dan sisanya oleh Aneka Tambang (ANTM). Perseroan mengoperasikan konsesi tambang berdasarkan kontrak karya (KK) atas lahan seluas 24.995 ha di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, di Sulawesi Utara. Lokasi-lokasi tambang yang saat ini dioperasikan di area Sungai Mak, Cabang Kiri, Motomboto North, Motomboto East, dan Kayu Bulan,. Lokasi itu memiliki estimasi sumber daya sebesar 400 juta ton bijih dengan kadar 0,48% Cu dan 0,43 g/t Au. Adapun, estimasi cadangan di Sungai Mak sebesar 105 juta ton bijih dengan kadar 0,7% Cu dan 0,33 g/t Au.

Bank Mandiri (BMRI) dikabarkan bekerja sama dengan Morgan Stanley dalam menjajaki pengambilalihan Bank Permata (BNLI) dari Standard Chartered Plc. Rencananya bank hasil akuisisi tersebut akan digabungkan ke dalam Mandiri atau disatukan

dengan PT Bank Mandiri Taspen, yang dikenal sebagai Bank Mantap, Hingga saat ini sebagian besar saham BNLI masih dimiliki oleh StandChart dan PT Astra International (ASII) masing-masing sekitar 44,6 %. Sejauh ini BMRI belum memulai pembicaraan formal untuk kesepakatan pengambilalihan tersebut dan tidak juga tertutup kemungkinan BMRI hanya akan mengambil sebagian kecil saham BNLI tersebut.

Bank Negara Indonesia (BNI) membukukan pertumbuhan nilai transaksi melalui e-commerce mencapai 26% YoY menjadi Rp15,7 triliun per Desember 2018. Pencapaian itu seiring dengan kenaikan transaksi melalui e-commerce yang meningkat 17,8% YoY menjadi 17,4 juta transaksi. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan upaya perseroan membangun digital ecosystem dan meningkatkan kerja sama B2B2C dengan sejumlah perusahaan e-commerce, startup, dan fintech.

Bank Tabungan Negara (BBTN) optimistis pertumbuhan kredit khususnya di sektor properti masih akan tumbuh pesat tahun ini. Hal tersebut terlihat dari pertumbuhan kredit industri perbankan yang tercatat mencapai 11,9% YoY pada Januari 2019. Faktor yang mendorong pertumbuhan kredit properti akan tetap tinggi di antaranya relaksasi uang muka untuk KPR dan rencana Kementerian PUPR terkait naiknya batas gaji yang berhak menerima program subsidi bunga KPR.

Bank Pan Indonesia (PNBN) memproyeksikan pertumbuhan kredit sebesar 8% di tahun 2019 ini. Untuk dapat mencapai target tersebut perseroan akan fokus mengembangkan dana murah atau CASA sehingga dapat mengurangi beban bunga perusahaan serta menambah pendanaan jangka pendek. Salah satu caranya antara lain dengan menyelenggarakan program Panin Super Bonanza di 2019 yang telah terbukti cukup baik memberi kontribusi pada peningkatan dana murah perusahaan pada tahun sebelumnya. Selain itu perseroan juga berniat untuk mengembangkan produk digital perbankan guna memudahkan nasabah membuka rekening tabungan serta kemungkinan bisa mengajukan kredit melalui aplikasi tersebut. Perseroan sudah menunjuk vendor untuk pengembangan layanan tersebut dan saat ini sudah dalam proses negosiasi harga.

Saratoga Investama Sedaya (SRTG) telah meningkatkan kepemilikannya di Aneka Gas Industri (AGII) pada 28 Februari 2019 untuk tujuan investasi. SRTG membeli 20.770.640 saham AGII di harga Rp640 per saham sehingga total transaksi mencapai Rp13,3 miliar. Dengan pembelian saham tersebut, maka kepemilikan SRTG di AGII bertambah menjadi 7,6% dari sebelumnya 6,92%.

Indosat (ISAT) membukukan rugi bersih senilai Rp2,40 triliun pada 2018 dari posisi laba pada 2017 sebesar Rp1,13 triliun. Total pendapatan sepanjang tahun 2018 turun 22,67% menjadi Rp23,13 triliun dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp29,92 triliun. Tercatat pendapatan dari segmen pelanggan turun 15,65% menjadi Rp24,09 triliun dibandingkan pada 2017 sebesar Rp28,56 triliun. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun 53,55% menjadi Rp4,16 triliun dari Rp8,96 triliun pada 2017.

Matahari Department Store (LPPF) berkolaborasi dengan OVS dimana perseroan akan menjadi gerai distribusi eksklusif untuk produk OVS di Indonesia. Produk OVS akan tersedia di semua gerai Matahari pada tahun 2021. Disamping itu, perseroan juga berencana untuk membuka speciality store OVS di mal-mal terkemuka di kota besar mulai musim dingin mendatang.



Lippo Cikarang (LPCK) membukukan laba bersih sebesar Rp2,15 triliun hingga 31 Desember 2018, meningkat signifikan dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp366,76 miliar. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 45,2% YoY menjadi Rp2,12 triliun pada 2018.

Kimia Farma (KAEF) meraih laba bersih sebesar Rp415,89 miliar hingga 31 Desember 2018, meningkat 27,3% YoY. Penjualan perseroan juga meningkat sebesar 21,7% YoY menjadi Rp7,45 triliun pada 2018.

Garuda Indonesia (GIAA) menyatakan belum memiliki rencana untuk menjual sebagian saham Citilink Indonesia kepada perusahaan lain termasuk AirAsia Group. GIAA memandang bahwa kinerja Citilink sudah cukup baik dan belum terdapat pembahasan mengenai penjualan saham.

Blue Bird (BIRD) melalui anak usahanya, Trans Antar Nusabrid (TAN), telah melakukan perjanjian jual beli dengan Citra Tiara Global (CTG) pada 1 Maret 2019. TAN melakukan pembelian bisnis angkutan darat dengan sistem antar jemput (shuttle) antar kota antar propinsi dengan merek Citirans dari CTG. Adapun harga pembelian bisnis ini sebesar Rp115 miliar yang diambil dari modal usaha perseroan. Pembelian ini merupakan milestone penting dalam rencana strategis perseroan untuk diversifikasi usaha dan membangun keberadaan yang lebih kuat dalam pasar upper mass.

Nipress (NIPS) akan melakukan rights issue dalam jumlah sebanyak-banyaknya 4.088.333.330 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perseroan akan menggunakan seluruh dana yang diperoleh untuk modal kerja. RUPSLB akan diselenggarakan pada 12 April 2019.

Market Data

6 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	56.29	-0.27
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.88	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,287.86	-0.13
Nickel (US\$/MT)	13,255.00	60.00
Tin (US\$/MT)	21,450.00	-170.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	98.05	35.65
Coal (RB) (US\$/MT*)	83.65	20.29
CPO (ROTH) (US\$/MT)	538.75	-2.50
CPO (MYR)/MT	1,960.00	15.00
Rubber (MYR/Kg)	860.00	-1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.60	3,899.19	2.83
ANTM (GR)	0.06	878.41	-15.97

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,806.63	-0.05	10.63	15.63	14.27	3.74	3.47	7,015.17
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,576.36	-0.02	14.18	21.78	18.71	4.14	3.67	11,781.39
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,183.43	0.69	6.77	12.62	11.63	1.68	1.60	1,710.20
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,198.78	0.88	22.49	11.43	10.18	1.35	1.23	4,944.47
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,710.87	2.29	29.06	15.92	13.64	2.17	1.95	3,186.21
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,961.60	0.01	12.06	11.12	10.19	1.23	1.14	2,406.27
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,441.28	-0.73	3.98	15.45	13.78	2.29	2.09	520.19
JAPAN	NIKKEI 225	21,726.28	-0.44	8.55	15.77	14.61	1.63	1.51	3,273.04
MALAYSIA	KLCI	1,685.62	-0.49	-0.29	16.60	15.63	1.63	1.55	263.11
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,234.07	-0.52	5.39	12.79	11.90	1.09	1.04	419.16

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,127.50	-2.50
EUR/IDR	15,971.14	-40.12
JPY/IDR	126.25	0.10
SGD/IDR	10,419.28	-5.91
AUD/IDR	10,010.75	10.62
GBP/IDR	18,591.79	-26.53
CNY/IDR	2,106.19	-0.88
MYR/IDR	3,465.17	-1.46
KRW/IDR	12.55	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07078	0.00001
EUR / USD	1.13050	-0.00030
JPY / USD	0.00894	0.00000
SGD / USD	0.73752	-0.00016
AUD / USD	0.70860	0.00020
GBP / USD	1.31600	-0.00180
CNY / USD	0.14908	-0.00001
MYR / USD	0.24528	-0.00006
100 KRW / USD	0.08886	-0.00002

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.06
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.70

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	120.10 Bn	120.65 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.21
3M	6.38
6M	6.28
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
06 Mar	Indonesia Consumer Confidence Index	--
06 Mar	US Monthly Budget Statement	Naik menjadi \$3.0 Bn dari -\$13.5 Bn
06 Mar	US Trade Balance	Defisit naik menjadi \$54.2 Bn dari \$49.3 Bn
07 Mar	US Initial Jobless Claims	Tetap 225 ribu
07 Mar	US Continuing Claims	Turun menjadi 1762 ribu dari 1805 ribu
07 Mar	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 2.2% dari 2.3%
07 Mar	US Unit Labour Costs	Naik menjadi 2.0% dari 0.9%
08 Mar	Indonesia Foreign Reserves	--
08 Mar	Indonesia Net Foreign Assets	--
08 Mar	US Consumer Credit	Naik menjadi \$17.00 Bn dari \$16.55 Bn
08 Mar	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 10.9% dari -11.2%
08 Mar	US Housing Starts	Naik menjadi 1195 ribu dari 1078 ribu
08 Mar	US Building Permits	Turun menjadi 1289 ribu dari 1326 ribu
08 Mar	US Building Permits MoM	Turun menjadi -2.8 ribu dari 0.3%
08 Mar	US Change in Nonfarm Payrolls	Turun menjadi 181 ribu dari 304 ribu
08 Mar	US Change in Private Payrolls	Turun menjadi 180 ribu dari 296 ribu
08 Mar	US Change in Manufacture Payrolls	Turun menjadi 11 ribu dari 13 ribu
08 Mar	US Unemployment Rate	Turun menjadi 3.9% dari 4.0%
08 Mar	US Underemployment Rate	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MEGA IJ	6000	24.22	7.24
ASII IJ	7300	2.10	5.45
TLKM IJ	3870	0.52	1.78
BNLI IJ	1100	3.77	1.00
CLAY IJ	2660	14.16	0.76
INPP IJ	770	7.69	0.55
ZINC IJ	2460	5.13	0.54
TINS IJ	1430	5.54	0.50
FASW IJ	8225	2.81	0.50
KREN IJ	635	4.10	0.41

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
GGRM IJ	90075	-4.58	-7.46
HMSP IJ	3820	-1.55	-6.26
BMRI IJ	6950	-2.11	-6.22
BBCA IJ	27475	-0.72	-4.38
BDMN IJ	7400	-5.13	-3.40
LPPF IJ	4280	-22.18	-3.19
BBNI IJ	8800	-1.68	-2.48
UNVR IJ	48650	-0.71	-2.40
BBRI IJ	3860	-0.52	-2.19
UNTR IJ	26875	-2.27	-2.09

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	12 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Wahana Interfood Nusantara	Manufacture & Industry	178-198	168.00	11-13 Mar 2019	20 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MEGA	114.82	Cash Dividend	11 Mar 2019	12 Mar 2019	15 Mar 2019	02 Apr 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GOLD	Tender Offer	--	556.00	--	--	08 Feb – 11 Mar 2019
VRNA	Tender Offer	--	140.00	--	--	23 Feb – 24 Mar 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BABP	RUPST	08 Mar 2019	
KIOS	RUPST	08 Mar 2019	
MDKA	RUPST	11 Mar 2019	
CASS	RUPST	12 Mar 2019	
WOMF	RUPST/LB	12 Mar 2019	
GMTD	RUPST	13 Mar 2019	
PEHA	RUPST/LB	14 Mar 2019	
LPCK	RUPST	15 Mar 2019	
SILO	RUPST	15 Mar 2019	
MASA	RUPST	20 Mar 2019	
WEGE	RUPST	21 Mar 2019	
DPNS	RUPST	22 Mar 2019	
BDMN	RUPSLB	25 Mar 2019	
CMPP	RUPSLB	25 Mar 2019	
ITMG	RUPST	25 Mar 2019	
SMBR	RUPST	25 Mar 2019	
WIKA	RUPSLB	25 Mar 2019	
BBNP	RUPST/LB	26 Mar 2019	
URBN	RUPST	27 Mar 2019	
WTON	RUPST	27 Mar 2019	

ASII TRADING BUY

S1	7100	R1	7450
----	------	----	------

S2	6750	R2	7800
----	------	----	------

Closing Price 7300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7100-Rp 7450
 - Entry Rp 7300, take Profit Rp 7450

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.79	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-50.84	Positif
Bollinger Band (Mid)	7676	Negatif
MA5	7285	Positif



BBCA TRADING BUY

S1	27275	R1	27600
----	-------	----	-------

S2	26950	R2	27925
----	-------	----	-------

Closing Price 27475

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 27275-Rp 27925
 - Entry Rp 27475, take Profit Rp 27925

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	76.73	Negatif
MACD	24.09	Negatif
True Strength Index (TSI)	5.59	Negatif
Bollinger Band (Mid)	27438	Positif
MA5	27650	Negatif



BBRI

TRADING BUY

S1 3850 R1 3890

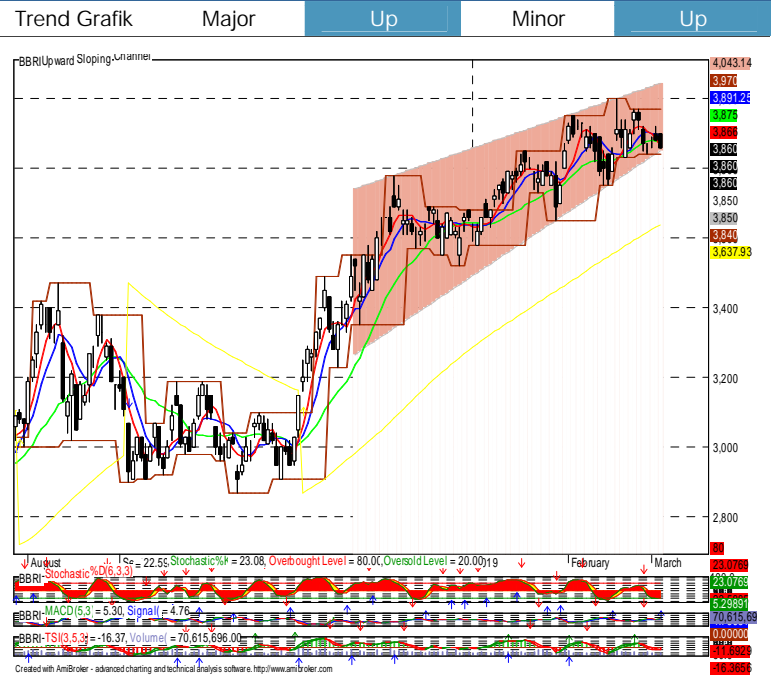
S2 3810 R2 3930

Closing Price 3860

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3850-Rp 3930
 - Entry Rp 3860, take Profit Rp 3930

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.27	Negatif
MACD	-1.93	Negatif
True Strength Index (TSI)	-16.37	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3875	Negatif
MA5	3866	Negatif



TLKM

TRADING BUY

S1 3830 R1 3900

S2 3760 R2 3970

Closing Price 3870

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3830-Rp 3970
 - Entry Rp 3870, take Profit Rp 3970

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	75.79	Negatif
MACD	0.13	Negatif
True Strength Index (TSI)	-6.81	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3864	Positif
MA5	3880	Negatif



ISAT

TRADING BUY

S1 3120 R1 3250

S2 2990 R2 3380

Closing Price 3180

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3120-Rp 3250
 - Entry Rp 3180, take Profit Rp 3250

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	24.35	Negatif
MACD	-34.54	Negatif
True Strength Index (TSI)	-37.39	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3420	Negatif
MA5	3246	Negatif



TINS

TRADING BUY

S1 1365 R1 1465

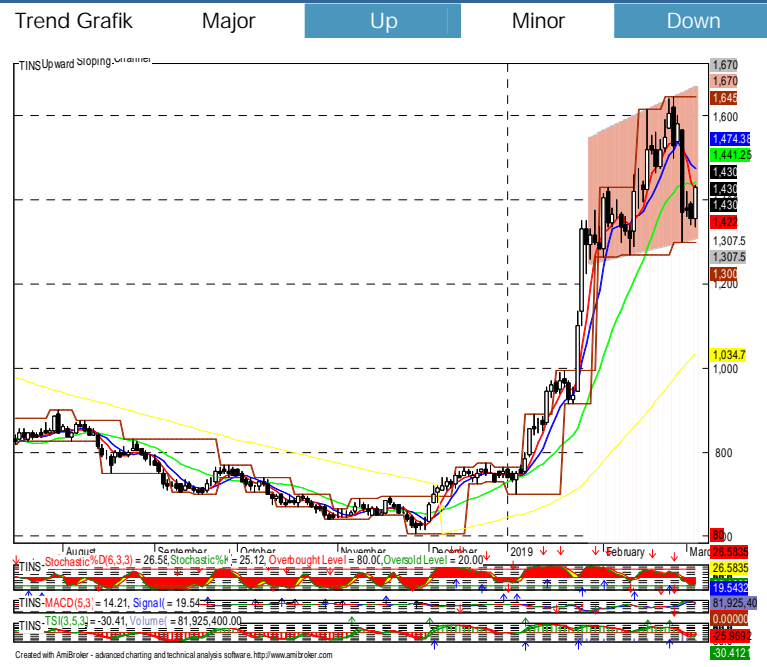
S2 1265 R2 1565

Closing Price 1430

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1365-Rp 1465
 - Entry Rp 1430, take Profit Rp 1465

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	43.27	Positif
MACD	-11.28	Negatif
True Strength Index (TSI)	-30.41	Positif
Bollinger Band (Mid)	1441	Negatif
MA5	1422	Positif



Trading View

6 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		01-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12625	12625	12500	12200	12500	12800	13100	Negatif	Negatif	Positif	14400	12100
LSIP	Trading Buy	1260	1260	1270	1210	1240	1270	1300	Positif	Positif	Positif	1520	1200
SGRO	Trading Sell	2450	2450	2370	2240	2370	2500	2630	Positif	Positif	Positif	2420	2210
Mining													
PTBA	Trading Sell	3970	3970	3940	3840	3940	4040	4140	Negatif	Negatif	Negatif	4510	3930
ADRO	Trading Sell	1400	1400	1370	1300	1370	1440	1510	Positif	Positif	Positif	1505	1215
MEDC	Trading Sell	910	910	900	870	900	930	960	Negatif	Negatif	Negatif	1060	815
INCO	Trading Sell	3870	3870	3820	3720	3820	3920	4020	Negatif	Negatif	Positif	4020	3450
ANTM	Trading Buy	1035	1035	1060	960	1010	1060	1110	Negatif	Negatif	Negatif	1150	820
TINS	Trading Buy	1430	1430	1465	1265	1365	1465	1565	Negatif	Positif	Positif	1645	915
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	525	525	540	478	510	540	570	Negatif	Positif	Negatif	560	386
SMGR	Trading Buy	12850	12850	12975	12475	12725	12975	13225	Positif	Negatif	Positif	13450	11925
INTP	Trading Buy	18825	18825	19075	18325	18700	19075	19450	Negatif	Negatif	Negatif	20200	17975
SMCB	Trading Sell	1970	1970	1965	1945	1965	1985	2000	Negatif	Negatif	Negatif	2040	1755
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7300	7300	7450	6750	7100	7450	7800	Positif	Positif	Positif	8550	7150
GJTL	Trading Buy	755	755	775	705	740	775	810	Negatif	Negatif	Negatif	840	730
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7150	7150	7075	6850	7075	7300	7525	Negatif	Negatif	Negatif	7900	7025
GGRM	Trading Sell	90075	90075	88275	83475	88275	93075	97875	Negatif	Negatif	Positif	100975	80175
UNVR	Trading Sell	48650	48650	48375	47775	48375	48975	49575	Negatif	Negatif	Negatif	50125	47500
KLBF	Trading Sell	1505	1505	1490	1460	1490	1520	1550	Negatif	Negatif	Negatif	1625	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1330	1330	1315	1275	1315	1355	1395	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1285
PTPP	Trading Buy	2000	2000	2030	1930	1980	2030	2080	Positif	Negatif	Negatif	2450	1980
WIKA	Trading Sell	1815	1815	1795	1735	1795	1855	1915	Negatif	Negatif	Negatif	1945	1635
ADHI	Trading Buy	1530	1530	1545	1485	1515	1545	1575	Positif	Positif	Positif	1740	1500
WSKT	Trading Sell	1895	1895	1880	1840	1880	1920	1960	Negatif	Negatif	Negatif	2100	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2460	2460	2520	2340	2430	2520	2610	Negatif	Negatif	Negatif	2720	2310
JSMR	Trading Buy	5250	5250	5350	4960	5150	5350	5550	Positif	Negatif	Negatif	5475	4760
ISAT	Trading Buy	3180	3180	3250	2990	3120	3250	3380	Negatif	Negatif	Negatif	3790	2060
TLKM	Trading Buy	3870	3870	3970	3760	3830	3900	3970	Negatif	Negatif	Negatif	4050	3730
Finance													
BMRI	Trading Buy	6950	6950	7125	6475	6800	7125	7450	Negatif	Negatif	Negatif	7900	6950
BBRI	Trading Buy	3860	3860	3930	3810	3850	3890	3930	Negatif	Negatif	Negatif	4000	3650
BBNI	Trading Buy	8800	8800	8900	8500	8700	8900	9100	Negatif	Negatif	Negatif	9375	8650
BBCA	Trading Buy	27475	27475	27925	26950	27275	27600	27925	Negatif	Negatif	Negatif	28750	26675
BBTN	Trading Sell	2350	2350	2320	2250	2320	2390	2460	Negatif	Negatif	Negatif	2860	2340
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	26875	26875	26575	25800	26575	27350	28125	Negatif	Negatif	Negatif	28000	24250
MPPA	Trading Buy	278	278	318	191	254	318	382	Negatif	Negatif	Negatif	416	161

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru

Politeknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.